BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data dan persoalan-persoalan yang kongkrit dalam kancah penelitian.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Waktu dan tempat penelitian.

1. Waktu.

   Penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 mei sampai dengan 1 juni 2012.

2. Tempat penelitian

   Penelitian dilaksanakan di SD Islam Diponegoro Jl.Perum Pondok Majapahit I Bandungrejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

   Adapun alasan yang mendorong penelitian memilih di SD Islam Diponegoro Bandungrejo Mranggen Demak sebagai objek penelitian adalah karena ada permasalahan belum adanya minat siswa dalam belajar dikelas IV SD Islam Diponegoro Bandungrejo Mranggen Demak, selain itu alasan berikutnya adalah karena SD Islam Diponegoro Bandungrejo Mranggen Demak merupakan tempat mengajar dan tempatnya mudah dijangkau.

C. Populasi dan sampel penelitian.

1. Populasi.

Populasi adalah keseluruhan individu yang hendak diselidiki, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan kelas IV SD Islam Diponegoro Bandungrejo Mranggen Demak.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagain atau wakil dari populasi yang diteliti[1]. Dalam pengambilam sampel tidak ada ketepatan mutlak berapa persen suatu sampel harus diambil dari populasi, sebagai pedoman dapat diambil dari pendapat suharsimi arikunto yaitu: Apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitinnya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% bahkan lebih.[2]

D. Variabel Penelitian

Variable dapat diartikan sesuatu yang menjadi obyek penelitian apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitin[3].

Adapun variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh persepsi siswa oleh kedisiplinan guru, dengan indicator:
   a. Disiplin ketepatan waktu.
   b. Disiplin mengikuti kegiatan sekolah.
   c. Disiplin menggunakan waktu.

---

[1] Suharsimi Arikunto, ***Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,*** (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006), hlm.131

[2] Suharsimi Arikunto, ***Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,*** hlm.134

[3] Suharsimi Arikunto, ***Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,*** hlm.118

2. Minat siswa dalam belajar, dengan indicator :
   a. Aktif mengerjakan tugas dari guru.
   b. Aktif masuk sekolah.
   c. Selalu mendengarkan penjelasan guru.
   d. Selalu mencatat keterangan guru.

E. Tehnik Pengumpulan Data.

Demi tercapainya suatu penelitian, maka diperlukan data yang mempunyai validitas tinggi dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

1. Metode angket

   Metode angket atau kuesioner adalah alat pengumpulan data secara tertulis yang berisi daftar pertanyaan (Questions) atau pertanyaan (Statement) yang disusun secara khusus dan digunakan untuk menggali dan menghimpun keterangan dan/atau informasi sebagaimana dibutuhkan dan cocok untuk dianalisis, angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang disusun dengan menyediakan alternative jawaban sehingga memudahkan responden dalam member jawaban dan memudahkan penilaian dalam menganalisa.

   Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh persepsi kedisiplinan guru oleh minat siswa dalam belajar dikelas IV SD Islam Diponegoro Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

3. Metode Dokumentasi.

   Metode dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang yang tertulis, metode dokumentasi adalah mencari data yang mengenahi hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkip, buku surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.[4]

---

[4] Suharsimi Arikunto, ***Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,*** (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006), hlm. 158

Metode ini dipergunakan untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang ada di SD Islam Diponegoro Bandungrejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak, dan dokumen yang dimaksud disini adalah situasi umum SD Islam Dipnegoro Bandungrejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak, dan keadaan siswa kelas IV SD Islam Diponegoro Bandungrejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

F. Tehnik Analisa Data.

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut, dalam analisa ini penulis menggunakan tehnik analisa data statistik, langkah-langkah dalam analisis ini adalah:

a. Analisis Pendahuluan.

Analisis pendahuluan adalah pengelompokan data yang dimasukkan kedalam table dengan pengolaan seperlunya, yaitu dari hasil observasi dipadukan dengan hasil kuesioner responden, pada bagian ini laporan data khusus mengenahi variable yang diteliti yaitu “pengaruh persepsi siswa oleh kedisiplinan guru oleh minat siswa dalam belajar dikelas IV SD Islam Diponegoro Bandungrejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa oleh kedisiplinan guru terhadap minat siswa dalam belajar dikelas IV SD Islam Diponegoro Bandungrejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak, yang menggunakan metode angket, adapun jawaban atas angket yang diberikan akan dipaparkan dalam bentuk tabulasi atau table yang terdiri dari 2 variabel yaitu :

a.1. Variabel kedisiplinan guru, yang dibagi menjadi 3 indikator yaitu :

1. Indikator disiplin guru menggunakan waktu item nomor 1 s/d 3.
2. Indikator disiplin mengikuti kegiatan sekolah item nomor 4 s/d 6.
3. Indikator ketepatan waktu item nomor 7 s/d 9.

Item yang berjumlah 9 nomor dengan jumlah responden 30 siswa kemudian pertanyaan tersebut terdiri dari 3 alternatif, jawaban yang mempunyai bobot nilai tersendiri untuk memudahkan penggolongan data statistiknya, maka dari 3 alternatif jawaban diberi skor sebagai berikut :

a) Bila jawaban A maka nilainya 3.
b) Bila jawaban B maka nilainya 2.
c) Bila jawaban C maka nilainya 1.

Hasil angket diatas dapat disimpulkan dalam table berikut :

Tabel 1

Distribusi Jawaban Angket Kedisiplinan

No. Rsp	Jawaban			Nilai			Jawaban
	A	B	C	3	2	1	
1	2			3			4
01	4	5	-	12	10	-	22
02	9	-	-	27	-	-	27
03	7	1	1	21	2	1	24
04	8	-	1	24	2	1	27
05	5	4	-	15	8	-	23
06	7	2	-	21	4	-	25
07	9	-	-	27	-	-	27
08	8	1	-	24	2	-	26
09	5	-	1	15	6	1	22
10	4	-	-	12	10	-	22
11	6	-	-	18	6	-	24
12	8	-	-	24	2	-	26
13	5	-	-	15	8	-	23
14	7	-	-	21	4	-	25
15	5	-	-	15	8	-	23
16	8	-	-	24	2	-	26

17	8	-	-	24	2	-	26
18	9	-	-	27	-	-	27
19	8	-	-	24	2	-	26
20	4	-	-	12	10	-	22
21	8	-	-	24	2	-	26
22	5	-	-	15	8	-	23
23	5	-	-	15	8	-	23
24	5	-	-	15	8	-	23
25	5	-	-	15	8	-	23
26	6	-	-	18	6	-	24
27	7	-	-	21	4	-	25
28	5	-	-	15	8	-	23
29	6	-	-	18	6	-	24
30	8	-	-	24	2	-	26

a.2. Variabel minat siswa dalam belajar dikelas IV SD Islam Diponegoro Bandungrejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak, dibagi menjadi 4 indikator yaitu :

1. Indikator aktif mengerjakan tugas dari guru item nomor 10 s/d 12.
2. Indikator aktif masuk sekolah item nomor 13 s/d 14.
3. Indikator selalu mendengarkan penjelasan guru item nomor 15 s/d 17.
4. Indikator selalu mencatat keterangan guru item nomor 18 s/d 20.

Item yang berjumlah 10 nomor dengan responden 30 siswa , pertanyaan tersebut terdiri dari 3 alternatif jawaban yang mempunyai bobot nilai tersendiri untuk memudahkan penggolongan data statistiknya, maka dari 3 alternatif jawaban diberi skor sebagai berikut :

a. Bila jawaban A maka nilainya 3.
b. Bila jawaban B maka nilainya 2.
c. Bila jawaban C maka nilainya 1.

Hasil dari angket minat siswa dalam belajar dikelas IV SD Islam Diponegoro Bandungrejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

Table 2

Distribusi Jawaban Angket Minat Siswa Dalam Belajar

No. Rsp	Jawaban			Nilai			Jawaban
	A	B	C	3	2	1	
1	2			3			4
01	5	5	-	15	10	-	25
02	9	1	-	27	2	-	29
03	9	1	-	27	2	-	29
04	7	3	-	21	6	-	27
05	9	1	-	27	2	-	29
06	7	3	-	21	6	-	27
07	9	1	-	27	2	-	29
08	10	-	-	30	-	-	30
09	8	2	-	24	4	-	28
10	5	5	-	15	10	-	25
11	9	1	-	27	2	-	29
12	8	2	-	24	4	-	28
13	5	5	-	15	10	-	25
14	7	2	1	21	4	1	26
15	5	5	-	15	10	-	25
16	8	1	-	24	2	-	27
17	10	-	-	30	-	-	30
18	10	-	-	30	-	-	30
19	10	-	-	30	-	-	30
20	7	2	1	21	4	-	26
21	9	1	-	27	2	-	29
22	8	2	-	24	4	-	28
23	7	3	-	21	6	-	27

24	6	4	-	18	8	-	26
25	8	2	-	24	4	-	28
26	10	-	-	30	-	-	30
27	10	-	-	30	-	-	30
28	8	2	-	24	4	-	28
29	9	1	-	27	2	-	29
30	10	-	-	30	-	-	30

b. Analisa Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kedisiplinan guru dengan minat siswa dalam belajar, penulis menggunakan teknik korelasi dengan rumus :

$$X^2 = \frac{(F_o - F_h)}{F_h}$$

$$KK = \frac{\sqrt{X^2}}{X^2 + N}$$

$$\varphi = \frac{KK}{\sqrt{1 - KK^2}}$$

Keterangan :

X^2 = Harga chi-kuadrat yang diperoleh

F_o = Frekuensi hasil observasi

F_h = Frekuensi yang diharapkan

KK = Koefisien kontingensi

N = Jumlah subjek

φ = Korelasi phi[5]

[5] Subana, *et al,* ***Statistik Pendidikan,*** (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2000) hlm.176

Adapun untuk mengetahui tujuan yang pertama dan yang kedua, penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} x\, 100\,\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek[6]

Sedangkan untuk mengetahui yang ketiga, penulis menggunakan rumus statistik korelasi koefisien kontingensi dengan rumus sebagai berikut :

$$KK = \frac{\sqrt{X^2}}{X^2 + N}$$

Keterangan :

KK = Koefisien Kontingensi

X^2 = Harga Chi-Kuadrat yang diperoleh

N = Jumlah subjek

$$\varphi = \frac{KK}{\sqrt{1 - KK^2}}$$

Keterangan : Korelasi Phi[7]

---

[6] Subana, *et al,* ***Statistik Pendidikan,*** (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2000) hlm.47

[7] Subana, *et al,* ***Statistik Pendidikan,*** hlm.110